



Jalankan Sapta Pesona, Jaga Kebersihan Malioboro

Kadinas Pariwisata DIJ: Agar Makin Diminati Wisatawan

JOGJA - Malioboro telah menjadi ikon pariwisata Jogja. Karena itu, citra Malioboro sebagai kawasan yang bersih dan nyaman harus selalu dijaga. "Kita harus senantiasa menciptakan imej itu sehingga Malioboro makin diminati wisatawan," ajak Kepala Dinas Pariwisata DIJ Aris Riyanta di sela aksi Sapta Pesona yang digelar di sepanjang Jalan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer kemarin (15/4).

Dikatakan, datang ke Jogja terasa belum lengkap bila belum mampir ke Malioboro. Tak heran untuk memberitahukan dirinya telah sampai ke Jogja, banyak orang rela melakukan *selfie* di depan papan keterangan Jalan Malioboro. Foto itu kemudian diunggah melalui berbagai sarana teknologi mulai *facebook*, *ponsel* pribadinya, internet, dan lain-lain.

"Ini membantu kita semua untuk terus mempromosikan Malioboro. Bukan hanya sebatas di nusantara, tapi juga dunia," ungkap birokrat yang pernah menjabat Kabid Aset Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) DIJ ini.

Aris juga ingin dengan aksi itu dapat menjadi daya ungkit kesadaran bagi destinasi wisata lain di luar Malioboro.

Aksi Sapta Pesona bertajuk Bersih-Bersih Malioboro itu melibatkan tak



SIMBOLIS: Kepala Dinas Pariwisata DIJ Aris Riyanta menyerahkan sapu, tong sampah, dan alat kebersihan lainnya kepada Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh.

kurang 300 orang. Mereka berasal dari beragam komunitas di Malioboro. Ada pedagang kaki lima (PKL), pedagang angkringan, Paguyuban Pengusaha Malioboro, Unit Pengelola Teknis Daerah (UPTD) Malioboro Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja, dan sejumlah komunitas

lainnya. Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) dijadwalkan juga mengikuti acara tersebut.

Pembawa acara yang dipandu Dimas dan Diajeng DIJ menginformasikan HS dalam perjalanan menuju lokasi acara. Namun hingga seremonial acara selesai, wali kota tidak tampak datang.

Di bagian lain kepala Dinas Pariwisata DIJ menjelaskan, aksi bersih-bersih itu merupakan implementasi dari Sapta Pesona. Terutama poin kedua yakni bersih. Menurut dia, Sapta Pesona terdiri atas tujuh item. Yakni tertib, sejuk, indah, ramah, kenangan, dan aman. Diakui, selama ini kebersihan kawasan Malioboro relatif terjaga. "Hanya ada sedikit bau yang belum tertangani," ujarnya.

Sebelum aksi bersih-bersih berlangsung, secara simbolis Aris menyerahkan sapu, tong sampah, dan alat kebersihan lainnya kepada Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh. Selanjutnya alat-alat itu dibagikan kepada peserta aksi bersih-bersih Malioboro. Beberapa PKL, terutama ibu-ibu antusias mengikuti kerja bakti tersebut.

"Ayo, *kene disapu*. (mari disapu)," ujar seorang PKL yang biasa berjualan di sisi barat Malioboro.

Paul dari Komunitas Malioboro tampak sibuk memandu aksi tersebut. Dengan menenteng megaphone, Paul beberapa kali mengarahkan rekan-rekannya untuk berbagi tugas resik-resik kawasan jantung Kota Jogja itu.

Sebelumnya, Kepala Seksi Kelembagaan Pariwisata Bidang Pengembangan Kapasitas Dinas Pariwisata DIJ Titik Sulistyani dalam laporannya menyatakan, bersih-bersih Malioboro itu merupakan bagian dari aksi Sapta Pesona yang dibiayai anggaran dekonsentrasi. (kus/dem/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005